

**KAJIAN PERSPEKTIF PENYEDIA JASA  
KONSTRUKSI TERHADAP KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI TIMOR LESTE**

**TESIS**



**Oleh:**

**Antonio Cono**

**2013 831 008**

**Pembimbing:**

**Dr. Ir. Anton Soekiman, MT., M.Sc.**

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
AGUSTUS 201**

**HALAMAN PENGESAHAN**



**KAJIAN PERSPEKTIF PENYEDIA JASA KONSTRUKSI TERHADAP  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI TIMOR LESTE**



**Oleh:**

**Antonio Cono  
2013 831 008**

TES-P MTS

CON

K/17

tes 1850

**Disetujui Untuk Diajukan Sidang dalam:  
Sidang Ujian Hari/ Tanggal: Jumat, 11 Agustus 2017**

**Pembimbing:**

**Dr. Ir. Anton Soekiman, MT., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
AGUSTUS 2017**

## PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan data diri saya sebagai berikut:

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

Nama : Antonio Cono

Nomor Pokok Mahasiswa : 2013831008

Program Studi : Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi  
Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan

**“KAJIAN PERSPEKTIF PENYEDIA JASA KONSTRUKSI TERHADAP  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI TIMOR LESTE”**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 11 Agustus 2017



**Antonio Cono**

# KAJIAN PERSPEKTIF PENYEDIA JASA KONSTRUKSI TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI TIMOR LESTE

Antonio Cono (NPM: 2013 831 008)  
Pembimbing : Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.  
Magister Teknik Sipil  
Bandung  
Agustus 2017

## ABSTRAK

Sebagai negara yang baru dan berkembang, pembangunan dan pembenahan berbagai sektor sangat dibutuhkan dan pembangunan infrastruktur merupakan salah satu prioritas dalam mempertahankan perputaran ekonomi di Timor-Leste. Masalah kecelakaan yang timbul dari pertumbuhan penyedia jasa konstruksi adalah tidak adanya konsistensi dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan dalam proses pelaksanaan konstruksi. Peraturan K3 saat ini adalah undang-undang ketenagakerjaan dan produk peraturan yang diadopsi dari negara lain yang telah memiliki kemampuan manajerial, keuangan dan sumber daya manusia yang memadai. Undang-undang kesehatan dan keselamatan kerja saat ini di Timor-Leste belum optimal dalam pelaksanaannya, oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana perusahaan menerapkan K3 proyek konstruksi di Timor-Leste, dan hambatan apa yang mungkin Mempengaruhi penyedia layanan konstruksi dan keselamatan di Timor-Leste. Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan kuesioner dan wawancara ke Perusahaan Jasa Konstruksi di Timor-Leste.

Hasil analisisnya adalah bahwa perusahaan tersebut secara memadai menerapkan undang-undang ketenagakerjaan pada bagian keselamatan, kebersihan dan kesehatan kerja dan bagian sistem pengawas dan sanksi pekerja jika pekerja melanggar peraturan dan prosedur K3 dalam proyek konstruksi di Timor-Leste. Ada 9 indikator hambatan yang mempengaruhi penyedia layanan konstruksi mengenai pelaksanaan K3 di Timor-Leste, yaitu: (1) Kemampuan manajer K3 tidak melakukan instruksi dan metode kerja sesuai dengan standar dan prosedur K3 yang ada, (2) Kompetensi karyawan yang ditugaskan sebagai supervisor dari K3 di lapangan, (3) Sulit memberikan teguran verbal kepada pekerja yang melanggar peraturan dan prosedur K3, (4) Pekerja saling menyalahkan dalam kasus kecelakaan kerja, (5) Pekerja datang untuk bekerja tidak tepat waktu, (6) Manajer K3 tidak membuka komunikasi antar pekerja di lapangan, (7) Pekerja bosan melakukan pekerjaan berulang kali, (8) Pekerja tidak puas dengan keamanan lingkungan kerja secara alami dan (9) Pekerja tidak secara terbuka berkomunikasi dengan manajer K3.

*Kata Kunci : Undang-undang K3, penerapan K3, Penyedia Jasa, hambatan Pelaksanaan K3.*

# STUDY OF PERSPECTIVE OF CONSTRUCTION SERVICE PROVIDERS ON OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH IN TIMOR LESTE

Antonio Cono (NPM: 2013 831 008)  
Advisor : Dr. Ir. Anton Soekiman, M. T., M. Sc.  
Magister Teknik Sipil  
Bandung  
Agustus 2017

## ***ABSTRACT***

As a new and evolving country, development and revamping of various sectors is urgently needed and infrastructure development is one of the priorities in sustaining economic turnaround in Timor-Leste. The problem of accidents arising from the growth of construction service providers is the absence of consistency in the implementation of safety and health in the process of construction implementation. Current OSH regulations are labor laws and regulatory products adopted from other countries that already have adequate managerial, financial and human resource capabilities. The current occupational health and safety (OSH) law in Timor-Leste is not yet optimal in its implementation, so it is necessary to know the extent to which companies implement OSH of construction projects in Timor-Leste, and what are the constraints that may affect construction and safety service providers in Timor-Leste. The process of data collection will be done by questionnaire and interview to construction Service Company in Timor-Leste. The result of the analysis is that the company adequately enforces labor laws on the occupational safety, hygiene and health sections and the supervisory and sanctioning system sections of the workers if the workers violate OSH rules and procedures in construction projects in Timor-Leste. There are 9 obstacle indicators affecting construction service providers on OSH implementation in Timor-Leste, namely: (1) Capability of OHS managers not to perform instruction and working methods in accordance with existing OHS standards and procedures; (2) Competence of employees assigned as supervisor of OSH in the field, (3) Hard to give verbal reprimands to workers that violation of OSH regulations and procedures, (4) Workers do blame each other in the case of work accidents, (5) Workers come to work not on time, (6) Manager of OSH do not open communication between workers in the field, (7) Workers are tired of doing repetitive work, (8) Workers have been dissatisfied with the security of the naturally working environment and (9) Workers do Not openly communicate with managers OSH.

*Keywords: Health and Safety Act, Occupational Safety and Health (OSH), Service Provider, Obstacles of OSH implementation.*

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan YME, Tuhan Yesus Kristus bersama Bunda Maria, sehingga tesis dengan judul “Kajian Perspektif Penyedia Jasa Konstruksi Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Timor Leste” ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik (M.T.) dalam bidang keahlian Manajemen Konstruksi pada program studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung dengan sumber dana berasal dari Dili Institute of Technology (DIT). Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc. atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing dan perkuliahan.
2. Bapak Prof. (R). Dr. Ing. Andreas Wibowo dan Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T, yang telah memberikan masukan dan saran pada saat seminar proposal dan seminar hasil tesis.
3. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Teknik Sipil khususnya dosen Manajemen Konstruksi yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu Manajemen Konstruksi
4. Ayahku Agostinho Eli, Ibuku Angelina Oenunu, dan Kakak-Kakak tercinta Domingos Cono, Batista Cono, Jacob Elo, dan Adik-Adik tercinta Jaime Cono, Marcos Cono, Filomena Cono bersama suaminya Domingos Mauno

dan Anak-Anaknya Non Fallo, Ano Fallo dan Adik Bungsku tercinta Juliana Cono yang selalu memberi dukungan dan doa selama penulis belajar S-2.

5. Seluruh Bapak Kecil beserta keluarga masing-masing dan keluarga Besar Am Elo Koet, Am Elo Mano dan Tua Metan atas segala motivasi, perhatian dan doa-Nya serta kesabaran dalam membimbing dan membantu Penulis selama studi S-2.
6. Bapak Jose Bobo, bersama istrinya Anita Neno, beserta keluarganya atas segala motivasi, perhatian dan doa-Nya serta kesabaran dalam membimbing dan membantu Penulis selama studi S-2.
7. Kakak Peregrinus Hae Siga Taa, istrinya Dulce Amaral yang selalu memberi dukungan baik moril dan material.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013-2016 UNPAR yang selalu memberi dukungan dan hiburan kepada Penulis selama kuliah.
9. Rektor dan semua Civitas akademika Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR)
10. Rektor dan semua Civitas akademik Dili Institute of Technology (DIT), yang selalu memberi doa, motivasi dan membantu Penulis selesai studi S-2.
11. Teman-teman tercinta : Eduardo, Riven, Br. Henong, Br. Arman, Mbak Nita, Dete, Oca, Zonia, Gusty, Teo, Adi, Atay, spesial Petronela Abanit dan keluarga besar A7B atas motivasi dan dukungannya selama ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan perlu pengembangan lebih lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Bandung 11 Agustus 2017

Penulis

Antonio Cono



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

*ABSTRACT*

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR SIMBOL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I      PENDAHULUAN 1

    1.1. Latar Belakang 1

    1.2. Rumusan Masalah 3

    1.3. Tujuan Penelitian 4

    1.4. Manfaat Penelitian 4

    1.5. Batasan Penelitian 5

    1.6. Metode Penelitian 5

    1.7. Sistematika Penulisan 6

    1.8. Kerangka Penelitian 7

<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>9</b>
2.1.	Penyedia Jasa Konstruksi	9
2.1.1.	Penyedia Jasa	9
2.1.2.	Jasa Konstruksi	9
2.2.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	9
2.2.1.	Keselamatan Kerja	9
2.2.2.	Kecelakaan Kerja	10
2.2.3.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	10
2.3.	Standar Keselamatan Kerja	10
2.4.	Perencanaan Program K3	11
2.5.	Dampak Perusahaan Tidak Melakukan K3 Terhadap Karyawannya	12
2.6.	Pelaksanaan	13
2.7.	Hambatan dalam Penerapan K3 di Perusahaan	14
2.8.	Undang-Undang ketenagakerjaan Timor Leste	17
2.9.	Hasil Penelitian Terdahulu	20
2.10	Rekapitulasi Variabel Penerapan K3 dan Hambatan Penerapan K3	25
2.11	Metode Penelitian	26
2.11.1.	Analisis Kualitatif	26
2.11.2.	Analisis Kuantitatif	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>29</b>
3.1.	Kerangka Pikir Penelitian	29
3.2.	Lokasi Penelitian	31
3.3.	Perumusan Variabel Penerapan K3 dan Indikator Penelitian	32

3.4. Perumusan Variabel Hambatan Penerapan K3 dan Indikator Penelitian	34
3.5. Rekapitulasi Variabel Penerapan K3	35
3.6. Penentuan Sampel Penelitian	39
3.7. Skala penyukuran	40
3.8. Metode dan Instrumen Pengumpulan data	43
3.9. Metode Analisis Data	44
3.9.1. Menghitung nilai rata-rata ( <i>Mean</i> )	44
3.9.2. Standar Deviasi	45
3.9.3. <i>Frequency Index</i>	46
<b>BAB IV      ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	<b>47</b>
4.1. Analisis Kualitatif	47
4.2. Analisis Kajian Perspektif Penerapan K3 Timor Leste	52
4.3. Deskripsi Responden	52
4.4. Analisis Data Kuantitatif	54
4.5. Hambatan-Hambatan Penerapan K3 di Timor Leste	67
<b>BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>73</b>
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>77</b>

## DAFTAR SIMBOL

- $n$  : Jumlah Sampel
- $N$  : Jumlah Populasi
- $d^2$  : Tingkat Presisi/ketelitian yang diharapkan 10%
- $\bar{X}$  : Nilai Rata-Rata
- $X_i$  : Jumlah Nilai dari Responden
- SD : Standar Deviasi
- FI : Frekuensi Indeks
- $i$  : Indeks Kategori
- $n_i$  : Frekuensi ddari Responden ke- $i$

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alur Penelitian	7
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian	30
Gambar 3.2 Peta Wilayah Timor Leste	31
Gambar 3.3. <i>Skala Likert</i> Untuk Skor Pengaruh	42
Gambar 3.4. <i>Skala Likert</i> Untuk Skor Masing-Masing Hambatan	43
Gambar 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Proyek	52
Gambar 4.2. Data Jabatan Responden	53
Gambar 4.3. Data Pengalaman Responden	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Analisis Penerapan K3 (PenelitianTerdahulu)	21
<b>Tabel 2.2.</b> Variabel Penerapan Ke Pada Proyek Konstruksi	25
<b>Tabel 3.1.</b> Variabel dan Indicator Mengenai Penerapan Regulasi K3	32
<b>Tabel 3.2.</b> Hambatan-Hambatan Penerapan K3 Bidang Konstruksi	34
<b>Tabel 3.3.</b> Variabel Penerapan K3 Pada Proyek Konstruksi	36
<b>Tabel 3.4.</b> <i>Skala Likert</i> Pernyataan dan Skor Pernyataan	41
<b>Tabel 3.5.</b> Nilai Rata-Rata Intepretasi Skala Likert	42
<b>Tabel 3.6.</b> Nilai Rata-Rata Interpretasi Masing-Masinh Hambatan	42
<b>Tabel 4.1.</b> Perspektif Penerapan K3	48
<b>Tabel 4.2.</b> Nilai <i>Mean</i> Perusahaan Memprioritaskan K3	55
<b>Tabel 4.3.</b> Perusahaan Mengsosialisasikan K3	58
<b>Tabel 4.4.</b> Pemahaman Perusahaan Terhadap K3	60
<b>Tabel 4.5.</b> Peran Serta perusahaan dan Karyawan terhadap K3	62
<b>Tabel 4.6.</b> Pengawasan dan Pelaksanaan K3	63
<b>Tabel 4.7.</b> Kesadaran Mengenai K3	65
<b>Tabel 4.8.</b> Resume Variable Penelitian Resume Variabel Penerapan K3	66
<b>Tabel 4.9.</b> Analisis Indikator Hambatan Penerapan K3	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Data SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang.**

Timor Leste merupakan negara demokrasi yang baru memperoleh kedaulatannya pada tahun 2002 karena jajak pendapat tahun 1999 terhadap Indonesia. Sebagai negara baru dan sementara berkembang, tentu pembangunan dan pembenahan diberbagai bidang sangat diperlukan. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas dalam menopang perputaran ekonomi di Timor Leste terutama pembangunan Jalan dan jembatan, perumahan, bangunan air dan bangunan-bangunan sipil lainnya. Program pembangunan infrastruktur ini berdampak luas bagi pertumbuhan pelaku usaha jasa konstruksi yang sangat pesat dan tidak terkendali.

Masalah lain yang muncul akibat pertumbuhan perusahaan penyedia jasa konstruksi yaitu tidak adanya konsistensi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam proses pelaksanaan konstruksi. Hal ini menimbulkan kesenjangan penerapan K3 antara pihak pemerintah maupun swasta sebagai pemilik pekerjaan maupun pihak penyedia jasa konstruksi (kontraktor). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penanganan kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dalam setiap pelaksanaan proyek. Tujuan utama SMK3 adalah adanya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baku dan menjamin keamanan, kenyamanan dan keselamatan tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi.



Berdasarkan data dari lembaga nasional untuk pencegahan risiko kerja (*Direção Nacional da Prevenção dos Riscos Profissionais*) Timor Leste, pada tahun 2010 sampai dengan 2015 tercatat angka kecelakaan kerja sebesar 23 orang dengan rincian 10 orang meninggal dunia, 10 orang cacat dan 3 orang luka ringan dan data kecelakaan ini hanya terjadi di lingkungan pelaksanaan pekerjaan konstruksi gedung.

Dalam kenyataan di lapangan kerja, Penyedia jasa konstruksi sering mengabaikan persyaratan dan peraturan-peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang termuat dalam kontrak kerja. Hal tersebut disebabkan mereka kurangnya kesadaran mengenai potensi kecelakaan kerja yang mungkin akan terjadi dalam setiap pelaksanaan proyek. Perlu dipahami bahwa sistem pengendalian K3 tidak hanya memperhitungkan aspek keteknikan, namun juga harus membangun aspek moral, karakter dan sikap pikir pekerja untuk bekerja dengan selamat. Oleh karena itu, K3 konstruksi menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait langsung dalam proyek konstruksi, mulai dari *owner*, kontraktor, maupun pekerja di lapangan (baik tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja non ahli).

Peraturan-peraturan K3 yang ada saat ini merupakan undang-undang ketenagakerjaan dan produk peraturan yang diadopsi dari negara lain yang sudah memiliki kemampuan manajerial, keuangan dan sumberdaya manusia yang sudah baik. Tetapi kondisi yang berbeda dengan Timor Leste saat ini, yang semuanya baru melangkah menjadi sebuah negara berkembang yang masih memiliki banyak kendala. Sehingga para kontraktor dan manajer proyek, tidak merasa bahwa peraturan tersebut penting untuk ditaati dan diterapkan saat ini di negara tersebut.

Bertolak dari fenomena yang terjadi dan dasar pemikiran diatas yaitu terjadinya ketimpangan antara regulasi K3 dan penerapannya di lapangan kerja, maka perlu dilakukan suatu KAJIAN PERSPEKTIF PENYEDIA JASA KONSTRUKSI TERHADAP K3 DI TIMOR LESTE untuk mengetahui kendala yang mungkin dialami oleh pemilik pekerjaan dan pelaksana pekerjaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dijelaskan bahwa undang-undang atau peraturan-peraturan pemerintah tentang K3 yang ada saat ini di Timor Leste belum cukup atau belum maksimal melaksanakan penerapannya. Selanjutnya masalah lain yang muncul akibat pertumbuhan perusahaan penyedia jasa konstruksi yaitu tidak adanya konsistensi penerapan K3 dalam proses pelaksanaan konstruksi. Hal ini menimbulkan kesenjangan penerapan K3 antara pihak pemerintah maupun swasta sebagai pemilik pekerjaan maupun pihak penyedia jasa konstruksi (kontraktor). Sehingga masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah mengkaji dalam Undang-Undang ketenagakerjaan tentang K3 di proyek konstruksi yang ada di Timor Leste, mencari tahu sejauh mana perusahaan menerapkan K3 proyek konstruksi di Timor Leste, dan hambatan-hambatan apa saja yang dapat mempengaruhi penyedia jasa konstruksi terhadap K3 di Timor Leste.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan akan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mengkaji undang-undang ketenagakerjaan tentang keselamatan dan kesehatan kerja di proyek konstruksi yang sudah ada di Timor Leste.
2. Mengetahui sejauh mana perusahaan (kontraktor) sudah menerapkan K3 proyek konstruksi di Timor Leste.
3. Mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dapat mempengaruhi penyedia jasa konstruksi terhadap K3 di Timor Leste.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi pembaca yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja di proyek konstruksi.
2. Bagi pengedia jasa, sebagai bahan informasi dan masukan bagi para pihak industri konstruksi agar penerapan regulasi keselamatan dan kesehatan kerja menjadi komitmen yang tinggi terhadap hakekat dan nilai kemanusiaan.
3. Bagi pengguna jasa, sebagai bahan referensi bagi pemerintah dan perusahaan dalam menetapkan kebijakan mengenai sistem K3 di Timor Leste di masa yang akan datang.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi lingkup penelitian agar penulisan tidak terlalu luas dan menyimpan dalam rumusan-rumusan masalah, yaitu objek penelitian dilakukan pada proyek-proyek konstruksi di Timor Leste. Maka penelitian ini yang akan dikaji kajian perspektif penyedia jasa konstruksi terhadap K3 di Timor Leste.

### **1.6. Metode Penelitian**

Ada 2 Metode penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode analisa kualitatif

Analisa kualitatif digunakan untuk mengkaji aspek hukum dalam peraturan K3 di proyek konstruksi yang sudah ada di Timor Leste. Dalam penyusunan kajian ini, proses pengambilan data akan dilakukan dengan metode wawancara.

2. Metode analisis kuantitatif.

Analisa kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan (kontraktor) sudah menerapkan K3 proyek konstruksi di Timor Leste. Dan hambatan-hambatan apa saja yang dapat berpengaruh penyedia jasa konstruksi terhadap K3 proyek konstruksi di Timor Leste. Dalam penyusunan kajian ini, proses pengambilan data akan dilakukan dengan metode kuesioner (*angket*) dan wawancara kepada perusahaan jasa konstruksi yang menangani proyek jalan nasional dan konstruksi gedung yang beroperasi di Timor Leste.

### **1.7. Sistematika Penulisan.**

Untuk mempermudah pembacaan dan pemahaman hasil penelitian, maka dilakukan klasifikasi bagian-bagian laporan mengikuti sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

**Bab I Pendahuluan;** pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Literatur** adalah bab ini berisi dasar-dasar teori yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji menyangkut definisi dan batasan penerapan regulasi K3 pada proyek konstruksi, analisis serta teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini.

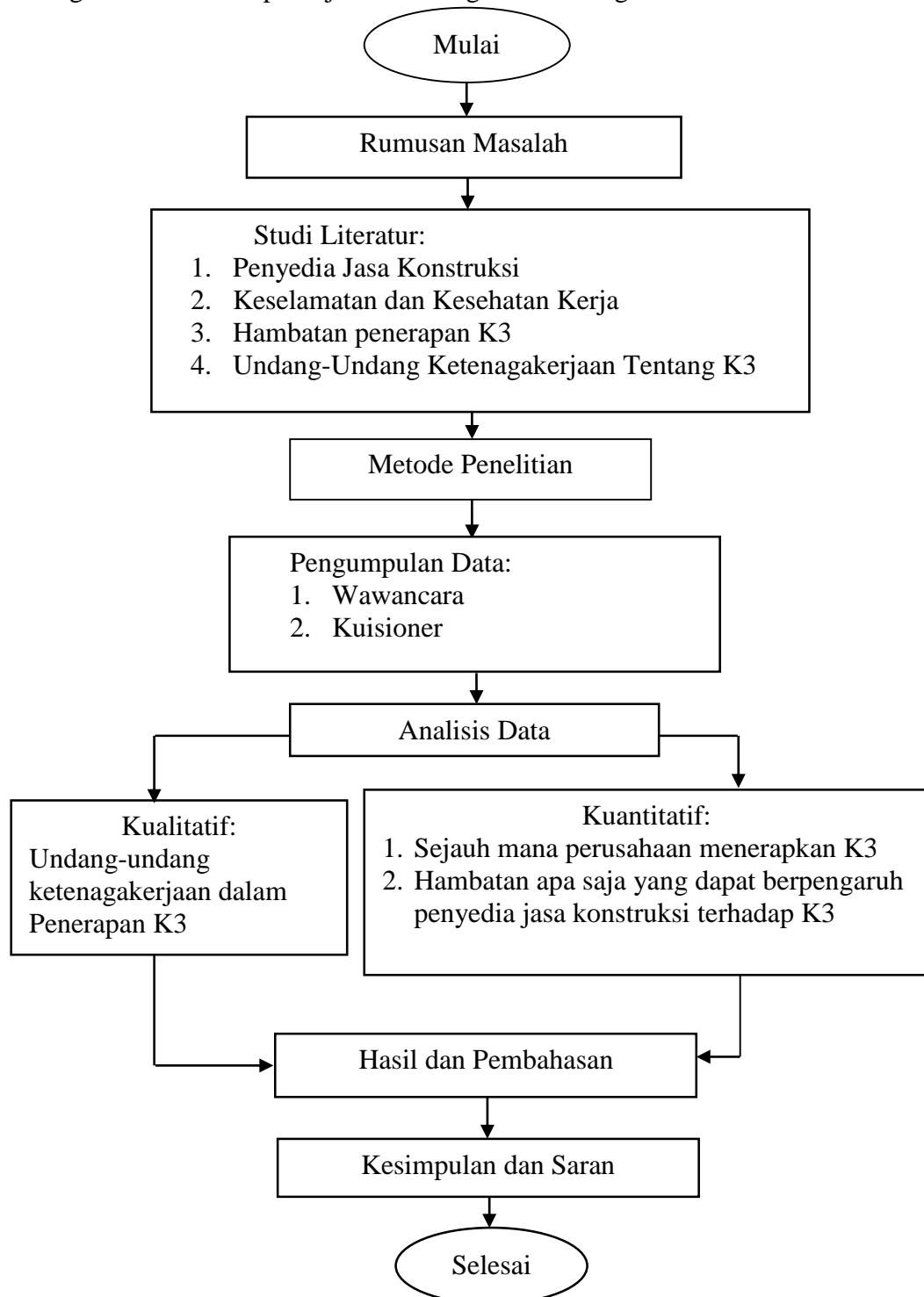
**Bab III Metode Penelitian;** dalam bab ini dijelaskan metode yang akan dipakai , yaitu dengan menggunakan metode analisa kuantitatif dan kualitatif, langkah-langkah sistematis untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan, meliputi prosedur dan cara pengumpulan data, teknik analisis data dan cara menginterpretasikan hasil analisis data.

**Bab IV Analisa Data dan Pembahasan;** pada bab ini disampaikan data yang telah dianalisis menggunakan metode yang telah ditetapkan dan dibahas secara mendetail untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

**Bab V Kesimpulan dan Saran;** bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran untuk kemanfaatan hasil penelitian yang lebih luas.

### 1.8. Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian dapat dijelaskan dengan alur sebagai berikut:



**Gambar 1.1** Diagram Alur Penelitian